

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Ilmu keuangan serta perencanaan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman. Pentingnya pengelolaan keuangan suatu individu sangat dibutuhkan guna untuk berjaga-jaga dalam mengelola keuangan, melakukan transaksi dengan menggunakan uang milik pribadi, dan memperkirakan spekulasi keuangan di masa yang akan datang. Penting bagi setiap kalangan masyarakat dalam mengelola keuangan untuk menjalani aktifitas sehari – hari.

Mengelola keuangan dengan baik bisa menolong seseorang dalam mengendalikan perilaku konsumtif terhadap suatu hal yang tidak penting. Mengelola keuangan dengan baik juga bisa membuat suatu individu tersebut dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari – hari.

Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang tidak memperhatikan prinsip keuangan menjadi salah satu faktor seseorang bergaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Namun hal tersebut sering dilupakan sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Menyusun skala prioritas kebutuhan sangat penting tentunya untuk menghindari perilaku konsumsi yang tidak rasional (perilaku konsumtif) dan juga harus memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki, agar tidak terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pada pendapatan. Oleh karena itu, untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat dalam berkonsumsi dan terhindar dari gaya hidup tinggi (mewah)

tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang literasi keuangan (*financial literacy*).

Menurut Kozina dan Ponikvar (2015) Literasi Keuangan didefinisikan sebagai komponen modal manusia yang digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Maka dari itu sangat penting bagi mahasiswa untuk menerapkan arti literasi keuangan dalam kehidupan sekarang agar menjadi mahasiswa yang bisa mengatur keuangannya, mengurangi gaya hidup konsumtif dan hidup sejahtera di masa yang akan datang. Maka ada keinginan dari penulis untuk mengembangkan penelitian dengan yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD?
3. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD.
2. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UAD.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi bermanfaat mengenai literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan orang tua serta dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi terutama di kalangan mahasiswa.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan (pengetahuan keuangan) dan perilaku manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan evaluasi dan referensi terkait peningkatan literasi keuangan

Sehingga dalam kehidupan nyata nanti peneliti dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa menyangkut literasi keuangan.